

Selasa, 21 Juni 2022

News Update

1. PROYEKSI FED FUND RATE DI LEVEL 3.25%-3.50%

Pada minggu lalu, The Fed telah menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin menjadi 1.5-1.75%. Kenaikan tersebut menjadi yang terbesar sejak 1994. Berdasarkan Fed Dot Plot yang dirilis setiap akhir kuartal, mayoritas anggota pembuat kebijakan moneter (The Fed) melihat suku bunga di akhir tahun berada di rentang 3.25-3.5%. Tingkat suku bunga tersebut lebih tinggi 1.5% ketimbang Fed Dot Plot edisi Maret.

2. JERMAN PENUHI PASOKAN BATUBARA DARI INDONESIA

Krisis energi yang berlanjut dan terjadi di Eropa akibat terjadinya pemotongan gas dari Rusia, membuat beberapa negara kembali meningkatkan ketergantungannya pada batu bara. Hal itu memberikan dampak positif kepada perdagangan Indonesia, karena Jerman berharap kebutuhan yang semula dari Rusia, bisa dipenuhi dari Indonesia.

3. PBoC PERTAHANKAN SUKU BUNGA PINJAMAN

Bank sentral China (PBoC) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga pinjaman acuan, di mana suku bunga loan prime rate (LPR) tenor 1 tahun masih berada di 3.7%, sedangkan LPR tenor 5 tahun masih di 4.45%. Hal ini sesuai dengan prediksi pelaku pasar, dengan dipertahankannya suku bunga, PBoC melihat perekonomian China mulai berangsur pulih setelah kebijakan karantina wilayah (lockdown) kembali diterapkan di beberapa wilayah.

4. BANK INDONESIA DIPREDIKSI TAHAN SUKU BUNGA

Bank Indonesia (BI) akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada Rabu dan Kamis, 22-23 Juni 2022. BI sampai saat ini masih enggan untuk menaikkan suku bunga. BI memilih mengetatkan likuiditas di perekonomian dengan menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM). Dengan suku bunga ditahan di rekor terendah 3.5%, diharapkan mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5. FX & BONDS MARKET

Bank sentral dunia sudah mempersiapkan rencana kenaikan suku bunganya kembali, setelah official The Fed, Bullard mengatakan melihat rencana kenaikan suku bunga The Fed akan menuju ke level 3.5% di akhir tahun. Hal ini kemudian juga diikuti oleh Chairman ECB Lagarde yang merencanakan kenaikan 0.25%, serta Inggris BoE Christine Mann yang juga merencanakan kenaikan 0.5% kedepannya. Dari pasar obligasi, investor terlihat memiliki minat untuk kembali masuk ke obligasi pemerintah Indonesia bertenor sekitar 10 tahun. Namun, beberapa investor cenderung menunggu imbal hasil berada di level sekitar 7.5% untuk melakukan alokasi kembali. Hari ini akan ada lelang obligasi dengan target serapan sebesar IDR 20T.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,920	7,025	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi sideways setelah mengalami rebound di sesi 2 kemarin, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk AVERAGING BUY ON WEAKNESS di area support 6,920.
ID 10 Y	⬆	7.46%	7.70%	
US 10 Y	⬆	3.16%	3.42%	
USD / IDR	⬆	14,800	14,850	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini USDIDR di buka di level 14,820-14,830 dengan range pergerakan 14,800-14,850.
DJI Dev Market	➡	3,050	3,130	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇	3,240	3,336	<ul style="list-style-type: none"> FR80, FR75, FR83, INDOIS26, INDON27 NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	➡	2,550	2,756	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me njam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu baha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaa n, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapa k an untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya me ndapat per setujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	17-Jun	20-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.44	7.46	0.30
INA 10yr (USD)	4.70	-	-
UST 10yr	3.23	3.23	0.00

Stock	17-Jun	20-Jun	%
IHSG	6,936.97	6,976.38	0.57
LQ45	997.90	1,006.79	0.89
S&P 500	3,674.84	-	-
Dow Jones	29,888.78	-	-
Nasdaq	10,798.35	-	-
FTSE 100	7,016.25	7,121.81	1.50
Hang Seng	21,075.00	21,163.91	0.42
Shanghai	3,316.79	3,315.43	(0.04)
Nikkei 225	25,963.00	25,771.22	(0.74)

Kurs	20-Jun	21-Jun	%
USD/IDR	14,820	14,830	0.07
EUR/IDR	15,588	15,629	0.26
GBP/IDR	18,121	18,204	0.45
AUD/IDR	10,294	10,344	0.48
NZD/IDR	9,372	9,405	0.36
SGD/IDR	10,692	10,698	0.06
CNY/IDR	2,214	2,221	0.35
JPY/IDR	106.98	106.77	(0.20)
EUR/USD	1.0497	1.0539	0.40
GBP/USD	1.2203	1.2275	0.59
AUD/USD	0.6932	0.6975	0.62
NZD/USD	0.6311	0.6342	0.49